

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2018:35) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian survey pada pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian survey ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas disiplin belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa (2017:6) bahwa “metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuesioner, wawancara, dan sebagainya”

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Hatcher dan Farhady dalam Sugiyono (2018:31) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah, “Suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat disebut juga sebagai variabel akibat, variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara independen dan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel dependen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan perhatian orang tua, variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Variabel Independen atau Variabel Terikat			
Prestasi Belajar	Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Tulus Tu'u, 2004:75)	menurut Gagne dalam Slameto (2010:13) mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebutkan " <i>The domains of learning</i> " yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan motoris (<i>motor skill</i>) 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual 4. Strategi kognitif 5. Sikap 	Ordinal
Variabel Intervening			
Motivasi Belajar	Motivasi belajar dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di	Menurut Uno (2017:23) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan 	Ordinal

	dalam diri seseorang. (Sudirman, 2016:80)	seorang siswa dapat belajar dengan baik.	
Variabel Dependen atau Variabel Bebas			
Disiplin Belajar	Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Suharsimi (2003 :114)	Menurut A.S Moenir (2010:96) dalam Meilany, menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur disiplin belajar peserta didik, diantaranya : 1. Disiplin waktu 2. Disiplin perbuatan	Ordinal
Perhatian Orang Tua	Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga. Chasiyah (2009: 81)	Menurut Slameto (2003:61) menyatakan bahwa ada beberapa indikator perhatian orang tua, diantaranya : 1. Pemberian bimbingan dan nasihat bimbingan. 2. Pengawasan terhadap belajar 3. Pemberian penghargaan dan hukuman 4. Pemenuhan kebutuhan belajar 5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram 6. Memperhatikan kesehatan 7. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Menurut Zulganef (2018:68) menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana (desain) yang dibuat peneliti dalam rangka membuktikan hipotesis yang sudah dikemukakan sebelumnya. Desain penelitian pada dasarnya disiapkan dan digunakan untuk memperoleh data yang nantinya akan mengukur hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian “Eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel

yang menjelaskan suatu fenomena tertentu” Zulfanef (2018:9). Tipe penelitian survey, Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2018:35) menyatakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”

Dalam penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan dijelaskan mengenai hubungan-hubungan tersebut mempengaruhi. Alasan utama pemilihan penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas, variabel intervening, variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis tersebut.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018:130) menyatakan bahwa “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 6 Tasikmalaya yang jumlahnya 172 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 6 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	33
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	35
5	XI IPS 5	35
Jumlah		172

Sumber: Sekolah (Data Diolah)

Populasi yang sekaligus dijadikan sampel penelitian karena menggunakan sampel jenuh. Dimana sampel jenuh merupakan teknik penentuan

sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:84)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan perolehan data yang diharapkan, maka harus digunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2017:213) menyatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara untuk teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisisioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018:219) menyatakan bahwa “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner digunakan untuk menyebut metode maupun instrumen yang dipakainya adalah kuesioner atau angket tertutup.

Teknik penyebaran kuisisioner dilakukan dengan menyebar google form, karena tahun ini masih pandemi covid-19 jadi tidak memungkinkan untuk penelitian langsung turun ke lapangan, maka penyebaran angket dilakukan melalui google form, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi guru mata pelajaran ekonomi untuk meminta nomor telepon ketua murid setiap kelas
2. Menghubungi ketua murid
3. Menyebarkan angket pada grup kelas
4. Memberi arahan atau petunjuk dalam pengisian angket
5. Jika masih ada yang belum mengisi angket, maka saya menghubungi langsung pada siswa yang bersangkutan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:102) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
1	Disiplin Belajar	1. Disiplin waktu	a. Tepat waktu dalam belajar	1,2,3	3
			b. Tidak keluar dan bolos saat belajar	4,5,6	3
			c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	7	1
		2. Disiplin Perbuatan	a. Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku	8,9,10,11	4
			b. Tidak malas belajar	12,13,14,15	4
	c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16,17	2		
	d. Tidak suka berbohong	18,19,20,21	4		
	e. Tingkah laku yang menyenangkan	22,23,24	3		
2	Perhatian Orang Tua	1. Pemberian bimbingan dan nasihat	a. Memberi nasihat	1,2	2
		2. Pengawasan terhadap belajar	a. Mengontrol aktivitas setiap hari	3,4,5	3

		3. Pemberian penghargaan	a. Mendapat pujian b. Menghargai yang sudah dilakukan	6,7 8,9	2 2
		4. Pemenuhan kebutuhan belajar	a. Terdapat ruang belajar yang nyaman di rumah b. Disiapkan seragam sekolah c. Mempunyai buku-buku pelajaran di rumah d. Mempunyai alat-alat untuk belajar	10,11, 12 13,14 14,16 17,18	3 2 2
		5. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram	a. Tidak gaduh ketika sedang belajar	19,20	
		6. Memperhatikan kesehatan	a. Pola makan dan kesehatan diperhatikan	21,22, 23	3
		7. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis	a. Diberi arahan dalam belajar	24,25, 26	3
3	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Mempunyai tanggung jawab pribadi	1,2,3,4	4
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Berusaha memahami materi	5,6,7	3
		3. Adanya	a. Berusaha mencapai	8,9,10,	4

		harapan dan cita-cita masa depan	cita-cita	11	
		4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Mendapatkan penghargaan dari suatu pencapaian	12,13	2
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Menciptakan dan menyukai hal-hal yang baru dalam belajar	14,15,16	3
		6. Adanya lingkungan kerja yang kondusif	a. Suasana belajar yang nyaman	17,18	2
4	Prestasi Belajar	1. Kemampuan motorik	a. Mampu melakukan dan mengerjakan kegiatan lapangan pembelajaran	1,2,3	3
		2. Informasi verbal	a. Aktif menyampaikan pendapat dalam berdiskusi kelompok	4,5,6	3
			b. Dapat menjawab pertanyaan dengan baik	7,8	2
			c. Mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan sebelumnya	9,10,11	3
7. Kemampuan intelektual	a. Mampu menganalisis kejadian yang terjadi di masyarakat yang sesuai dengan	12,13	2		

			materi yang diajarkan		
		8. Strategi kognitif	a. Mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari	14,15, 16	3
			b. Mampu memecahkan masalah	17,18	2
		9. Sikap	a. Mampu menerima pendapat orang lain dalam berdiskusi kelompok	19,20	2
			b. Berperilaku baik	21,22	2

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai radasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:134)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini kesahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validas dan relibilitas adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:193) menyatakan bahwa “Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut adalah rumus kolerasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot N \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien kolerasi X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor nilai

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas

Disiplin Belajar Siswa

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,2394	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
2	0,3862	0,2759	Valid	Digunakan
3	0,5324	0,2759	Valid	Digunakan
4	0,3043	0,2759	Valid	Digunakan
5	0,3979	0,2759	Valid	Digunakan
6	0,3595	0,2759	Valid	Digunakan

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
7	0,6059	0,2759	Valid	Digunakan
8	0,6263	0,2759	Valid	Digunakan
9	0,6607	0,2759	Valid	Digunakan
10	0,6055	0,2759	Valid	Digunakan
11	0,5407	0,2759	Valid	Digunakan
12	0,2027	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,5896	0,2759	Valid	Digunakan
14	0,5766	0,2759	Valid	Digunakan
15	0,6495	0,2759	Valid	Digunakan
16	0,2015	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,4408	0,2759	Valid	Digunakan
18	0,4614	0,2759	Valid	Digunakan
19	0,6114	0,2759	Valid	Digunakan
20	0,2439	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,4360	0,2759	Valid	Digunakan
22	0,3849	0,2759	Valid	Digunakan
23	0,3397	0,2759	Valid	Digunakan
24	0,5942	0,2759	Valid	Digunakan

Perhatian Orang Tua

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,3778	0,2759	Valid	Digunakan
2	0,5673	0,2759	Valid	Digunakan
3	0,2699	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
4	0,3906	0,2759	Valid	Digunakan
5	0,4199	0,2759	Valid	Digunakan
6	0,1454	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0,2575	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8	0,5109	0,2759	Valid	Digunakan
9	0,2319	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0,3594	0,2759	Valid	Digunakan
11	0,0613	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0,3203	0,2759	Valid	Digunakan
13	0,4115	0,2759	Valid	Digunakan
14	0,6245	0,2759	Valid	Digunakan
15	0,6648	0,2759	Valid	Digunakan

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
16	0,7547	0,2759	Valid	Digunakan
17	0,6839	0,2759	Valid	Digunakan
18	0,5018	0,2759	Valid	Digunakan
19	0,3357	0,2759	Valid	Digunakan
20	0,3998	0,2759	Valid	Digunakan
21	0,4279	0,2759	Valid	Digunakan
22	0,6607	0,2759	Valid	Digunakan
23	0,3737	0,2759	Valid	Digunakan
24	0,5323	0,2759	Valid	Digunakan
25	0,4313	0,2759	Valid	Digunakan
26	0,2569	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Motivasi Belajar

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,5264	0,2759	Valid	Digunakan
2	0,5769	0,2759	Valid	Digunakan
3	0,5779	0,2759	Valid	Digunakan
4	0,2067	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,5363	0,2759	Valid	Digunakan
6	0,5798	0,2759	Valid	Digunakan
7	0,3255	0,2759	Valid	Digunakan
8	0,4014	0,2759	Valid	Digunakan
9	0,4975	0,2759	Valid	Digunakan
10	0,3473	0,2759	Valid	Digunakan
11	0,5067	0,2759	Valid	Digunakan
12	0,5357	0,2759	Valid	Digunakan
13	0,4699	0,2759	Valid	Digunakan
14	0,3980	0,2759	Valid	Digunakan
15	0,4978	0,2759	Valid	Digunakan
16	0,2936	0,2759	Valid	Digunakan
17	0,2128	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	0,6118	0,2759	Valid	Digunakan

Prestasi Belajar

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,6122	0,2759	Valid	Digunakan
2	0,6264	0,2759	Valid	Digunakan
3	0,6464	0,2759	Valid	Digunakan
4	0,1933	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0,2941	0,2759	Valid	Digunakan
6	0,6860	0,2759	Valid	Digunakan
7	0,6613	0,2759	Valid	Digunakan
8	0,5181	0,2759	Valid	Digunakan
9	0,7310	0,2759	Valid	Digunakan
10	0,2063	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,6740	0,2759	Valid	Digunakan
12	0,5028	0,2759	Valid	Digunakan
13	0,5762	0,2759	Valid	Digunakan
14	0,6182	0,2759	Valid	Digunakan
15	0,5505	0,2759	Valid	Digunakan
16	0,5123	0,2759	Valid	Digunakan
17	0,6444	0,2759	Valid	Digunakan
18	0,5055	0,2759	Valid	Digunakan
19	0,2016	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0,2368	0,2759	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,3933	0,2759	Valid	Digunakan
22	0,3611	0,2759	Valid	Digunakan

Sumber : Hasil Olah Data 2020

Tabel 3.6

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Disiplin Belajar Siswa	24	1,12,16,20	4	20
Perhatian Orang Tua	26	3,6,7,9,11,26	6	20
Motivasi Belajar	18	4,17	2	16
Prestasi Belajar	22	4,10,19,20	4	18
Jumlah	90		16	74

Sumber : Hasil Olah Data 2020

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Oleh karena itu, pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Untuk mengukur reliabilitas tes bentuk uraian digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Suharsimi Arikunto (2006: 196)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.7

Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
2	0,61 - 0,80	Reliabel
3	0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
4	0,21 - 0,40	Agak Reliabel
5	0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber : Arikunto, 2016

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dilihat pada table 3.8

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Disiplin Belajar Siswa	0,822	Sangat Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,822	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar	0,760	Reliabel
Prestasi Belajar	0,825	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25 2020

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasayarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Tujuan melakukan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bersifat normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data". Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan aplikasi IBM SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengujian adalah signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini :

- a. Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah besar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ghazali, 2016 : 2019).

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika hubungan *Deviation from Linearity* (sig.) > 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut imam Ghazali (2018:107) "Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel

variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adaah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

4. Uji Heteroskedisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda pengamatan lain tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2016:134)

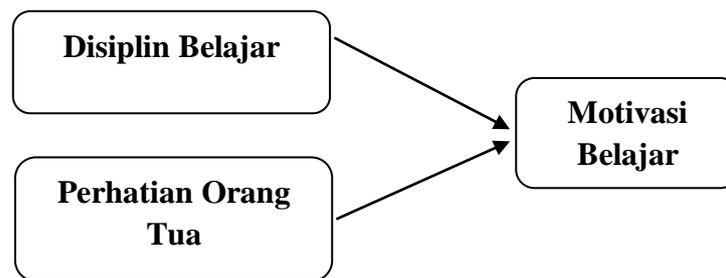
Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

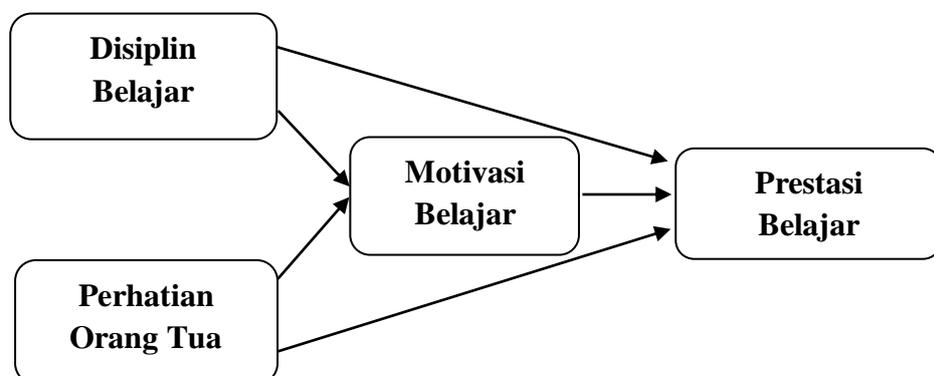
3.7.2 Analisis Jalur

Menurut (Ghazali, 2013:237) menyatakan bahwa “analisis jalur (*path anality*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independen* (X) yaitu Disiplin Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2), serta dua variabel *dependen* (Y) yaitu Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. Adapun satu variabel *dependen* dijadikan variabel *intervening* (Z) yaitu Motivasi Belajar. Variabel yang di analisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada Gambar 3.1 dan 3.2.



Gambar 3.1
Model Sub-Struktur 1



Gambar 3.2
Model Sub-Struktur 2

Dari struktur analisis path di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien kolerasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25 for windows*. Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu Motivasi Belajar dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menghitung uji *Sobel Test*.

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Z) melalui variabel *intervening* (Y), dimana pada penelitian ini adalah pengaruh mediasi motivasi belajar pada disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}}$$

Keterangan :

Sa = standar *error* keofisien a

Sb = standar *error* keofisien b

b = koefisien variabel mediasi

a = koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut : $t = \frac{ab}{Sab}$

Nilai hitung dibandingkan dengan nilai-nilai tabel, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi menurut Herlina&Diputra dalam Anindya (2019:57).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap persiapan

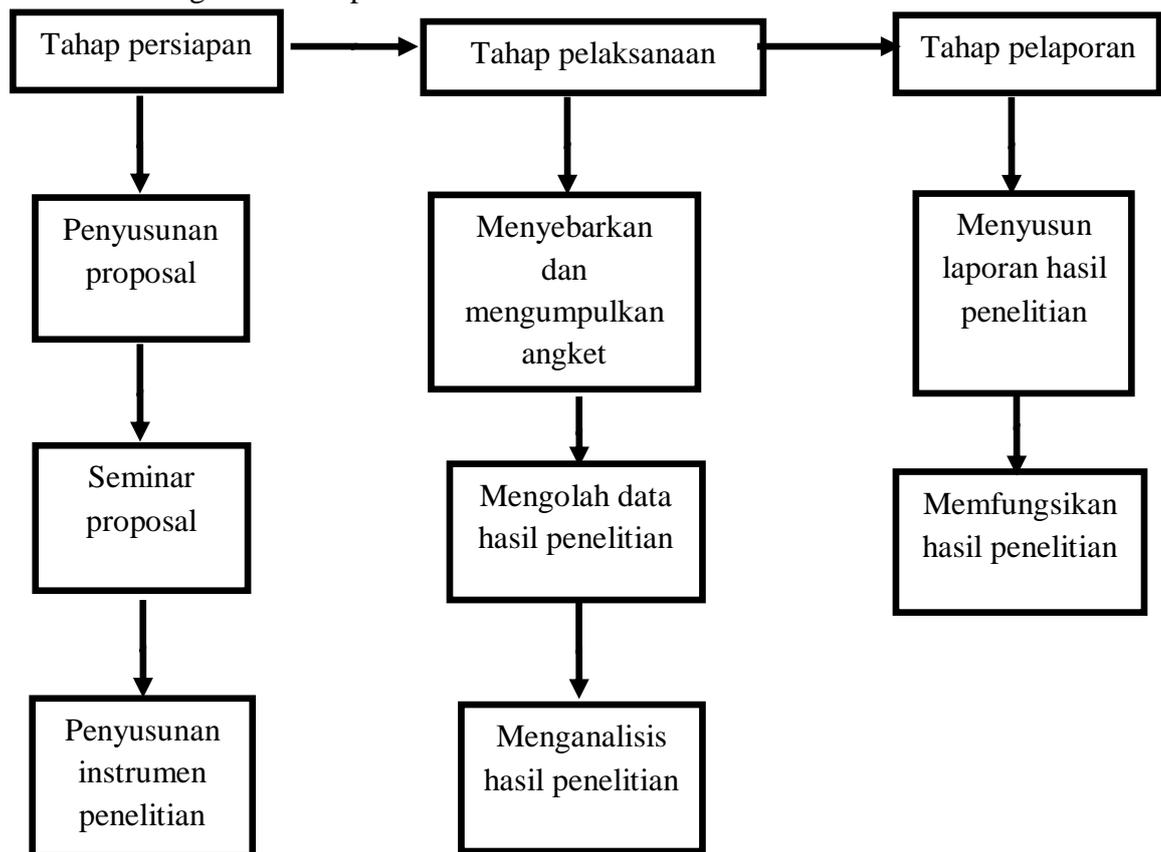
1. Menyusun proposal penelitian;
2. Melakukan seminar proposal;
3. Menyusun instrumen penelitian;

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data);
2. Mengolah data hasil penelitian;
3. Menganalisis data hasil penelitian ;

3.8.3 Tahap Pelaporan Hasil

1. Menyusun laporan hasil penelitian;
2. Memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3.3
Bagan Alur Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Jl. Cibungkul, Sukamaju Kaler, Indihiang Kota Tasikmalaya 46151, Telp (0265) 339456, Fax (0265) 420044, Email. Sman6tsm@yahoo.co.id ; Website sman6-tsm-sch.id

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Februari.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jul-20					Ags-20				Sep-20				Okt-20				Nov-20				Des-20				Jan-21				Feb-21			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																																	
	a. Melakukan penelitian pendahuluan					■																												
	b. Menyusun proposal penelitian							■	■	■	■	■																						
	c. Melakukan Seminar Proposal													■																				
	d. Menyusun instrumen penelitian													■	■																			
2.	Tahap Pelaksanaan																																	
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket															■	■																	
	b. Mengolah data																																	
	c. Menganalisis data																																	
3.	Tahap Pelaporan																																	
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																	
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																	

